

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehadiran teknologi informasi telah membantu proses kehidupan bermasyarakat dan mengubah sudut pandang masyarakat dalam memecahkan suatu masalah (Ngafifi, 2014). Hadirnya produk teknologi informasi mampu memberikan efektivitas waktu, efisiensi dan kemudahan, salah satunya sistem terkomputerisasi. Proses birokrasi yang panjang dan kompleks dapat dipermudah dan disederhanakan dengan adanya sistem terkomputerisasi (Dwitananda W., 2015), seperti halnya sistem pengaduan masyarakat, sistem pelayanan kesehatan, dan lain-lain. Implementasi dari adanya sistem semacam ini dapat ditemukan dalam sebuah lembaga pemerintahan hingga organisasi sektor swasta.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sidoarjo (BNNK Sidoarjo) adalah lembaga negara non-kementerian yang dibawah oleh Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. Dalam pelaksanaannya, BNNK Sidoarjo menjalankan tugas, fungsi, dan wewenang untuk membatasi ruang gerak peredaran narkotika di wilayah Sidoarjo dengan cara melakukan edukasi kepada masyarakat umum, melakukan penindakan terhadap terduga pelanggar narkotika, hingga memberikan layanan rehabilitasi untuk pengguna yang ingin lepas dari jeratan narkoba.

Seiring bertumbuhnya jumlah penduduk dan penggunaan teknologi informasi yang cukup luas tentu menimbulkan tantangan baru dalam penanganan narkotika. Masih adanya masyarakat yang tidak familiar dengan bentuk fisik dari narkoba BNNK Sidoarjo merasa perlu untuk melakukan peningkatan layanan edukasi agar tidak ada lagi orang yang terjerumus dalam jeratan narkoba. Dengan adanya hal tersebut untuk melakukan edukasi dapat menerapkan sebuah 3D Model Viewer pada website BNNK Sidoarjo. 3D Model Viewer memungkinkan pengguna untuk dapat melihat bentuk narkotika itu sendiri secara rekayasa 3D object yang mirip dengan bentuk asli pada dunia nyata.

Dengan hadirnya produk teknologi informasi yang mampu memberikan efektivitas waktu, efisiensi dan kemudahan maka BNNK Sidoarjo juga dapat mendapatkan informasi yang begitu cepat contohnya dalam hal layanan pengaduan

masyarakat. Adanya layanan pengaduan masyarakat dapat membantu sebuah laporan pengguna narkoba yang begitu cepat bahkan bisa dapat dilaporkan saat kejadian langsung, tanpa perlu pengguna harus datang ke kantor BNNK Sidoarjo.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian sebelumnya, rumusan masalah diangkat dalam Praktek Kerja Lapangan ini yaitu, bagaimana menerapkan dan mengembangkan website 3D Model Viewer dan layanan pengaduan pada BNNK Sidoarjo berbasis website.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka pembahasan laporan akan dibatasi seputar:

1. Pengembangan website BNNK Sidoarjo dengan menerapkan 3D Model Viewer tentang narkoba dan menerapkan layanan pengaduan masyarakat.
2. Tidak membahas keamanan data BNNK Sidoarjo
3. Gambar 3D Modelling menjadi hak milik BNNK Sidoarjo.
4. Jumlah maksimal gambar yang dapat diunggah pada halaman Pengaduan Masyarakat sebanyak satu kali.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yaitu menerapkan dan mengembangkan website 3D Model Viewer dan layanan pengaduan pada BNNK Sidoarjo berbasis website.

1.5. Manfaat

Berdasarkan Sistem Informasi Website BNNK Sidoarjo yang dikembangkan, terdapat beberapa manfaat yaitu:

1. Dapat memberikan edukasi mengenai narkoba dengan bentuk 3D Model Viewer yang terlihat seperti realita. Sehingga pengguna seolah-olah dapat melihat langsung bentuk dari narkoba tersebut.
2. Mempermudah masyarakat sekitar untuk melakukan pengaduan secara langsung ketika terdapat masalah narkoba di lingkungan sekitarnya tanpa perlu datang ke kantor BNNK Sidoarjo.

1.6. Sistemika Penulisan

Dalam laporan Praktek Kerja Lapangan ini, terdapat pembahasan yang disajikan dalam enam bab, daftar pustaka, serta lampiran dengan sistematika berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan praktek kerja lapangan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sidoarjo.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang mendukung perakitan laporan ini, serta membahas proses penerapan fitur 3D Model Viewer dan halaman pengaduan masyarakat pada website BNNK Sidoarjo

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Bab ini membahas gambaran umum organisasi yang menjadi tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan. Berisi tentang profil organisasi, visi dan misi, tugas pokok, serta struktur organisasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sidoarjo.

BAB IV PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Bab ini membahas metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian, seperti pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, metode pelaksanaan, serta jadwal pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.

BAB V HASIL DAN PENJELASAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan hasil yang berkaitan dengan perancangan penerapan 3D Model Viewer dan halaman pengaduan masyarakat pada website BNNK Sidoarjo baik mulai tahap menganalisis, pembuatan, pemodifikasian, dan lain sebagainya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari isi laporan dan Praktek Kerja Lapangan yang telah dilakukan, serta saran untuk pengembangan sistem yang lebih baik.

DAFTAR PUSTKA

Pada bagian ini berisi sumber-sumber literatur yang digunakan selama pembuatan laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi dokumentasi kegiatan yang dilakukan selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sidoarjo.